

BAB II

DESKRIPSI PROYEK

2.1 Tinjauan Umum

Proyek	:	Concert Hall
Tema	:	Arsitektur Ikonik
Status Proyek	:	Fiktif
Fungsi	:	Gedung Pertunjukan Musik
Lokasi/Lahan	:	Jl.SOR GBLA, Kecamatan Rancabolang, Kelurahan Gede Bage, Kota Bandung, Jawa Barat
Luas Lahan	:	30.000 m ² / 3 ha
KDB	:	70% = 21.000 m ²
KLB	:	3.5
KDH	:	20% = 6.000 m ²
GSB	:	5 m
Pemilik Proyek	:	Pemerintah Kota Bandung
Sumber Dana	:	Pemerintah Kota Bandung

1.2 Program Kegiatan

1.2.1 Pengguna

Pengguna bangunan dikategorikan menjadi 3 jenis yaitu, pengunjung, pemain, dan manajemen. Berikut penjelasan dari ketiga pengguna tersebut :

a. Pengunjung

Pengunjung dibagi menjadi 2 yaitu yang datang sehari-hari dan saat terdapat acara di auditorium. Pengunjung yang datang sehari-hari bertujuan datang ke perpustakaan, café, atau ruang latihan. Kegiatan yang dilakukan oleh pengunjung

yang datang sehari-hari antara lain makan, latihan, rekaman, belajar, atau melakukan kegiatan lain. Ada juga kegiatan mengelilingi bangunan sampai ke backstage untuk melihat koordinasi ruang dan sirkulasi di dalam bangunan. Pengunjung yang datang untuk menonton pertunjukan pasti hanya datang ke gedung untuk langsung menikmati pertunjukan di auditorium. Sambil menunggu pertunjukan dimulai, hal yang biasa dilakukan adalah makan.

b. Pengelola

Struktur manajemen dapat dibagi menjadi beberapa bidang fungsional :

- Staf publik : penerima tamu, staf penjualan, staf box office, petugas keamanan manager rumah
- Manajemen : arahan artistik dan keuangan, administrasi, pengembangan penonton, publisitas
- Staf yang berhubungan dengan pertunjukan : aktof, musisi, penyanyi, manajemen pencahayaan panggung, suara, dan mesin; staf pemeliharaan dan perbaikan, penjaga pintu panggung
- Staf yang berhubungan dengan produksi : organisasi perusahaan, latihan dan praktek, penyimpanan barang, dan persiapan dekorasi, properti dan kostum, jika berlaku
- Pemeliharaan bangunan : staf pemeliharaan, pembersih

c. Pemain

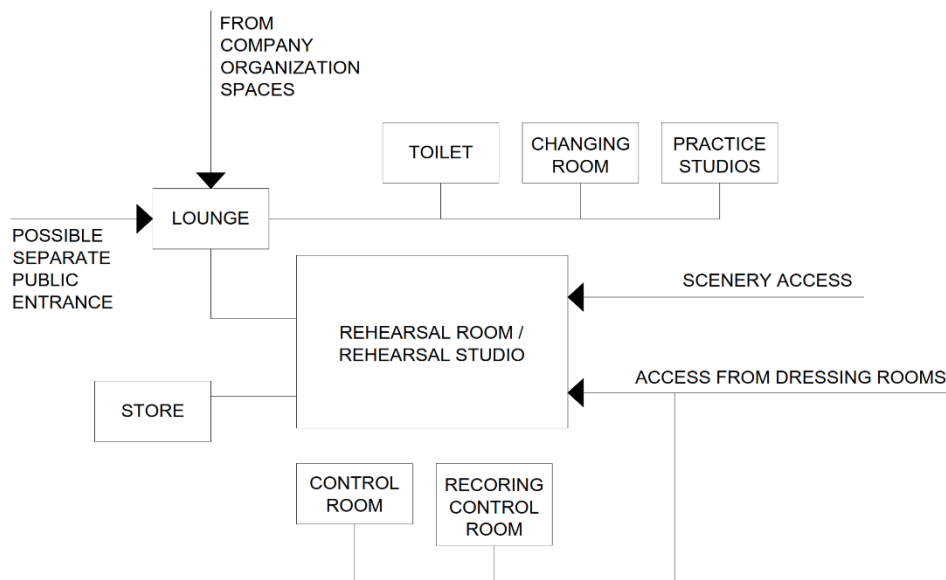
Pemain yang datang ke gedung pertunjukan dibagi menjadi beberapa kategori musisi, ada musisi solo, vokal grup/idol, dan grup band. Semua penampil tersebut datang untuk

latihan dan bermain/tampil. Kegiatan yang dilakukan oleh penampil antara lain adalah berlatih, melakukan persiapan sebelum tampil, menunggu, makan dan minum, juga beristirahat. Selain itu terdapat waktu kritis penampil, yaitu waktu disela segmen untuk penampil berganti pakaian dan sebagainya.

1.2.2 Persyaratan fungsional

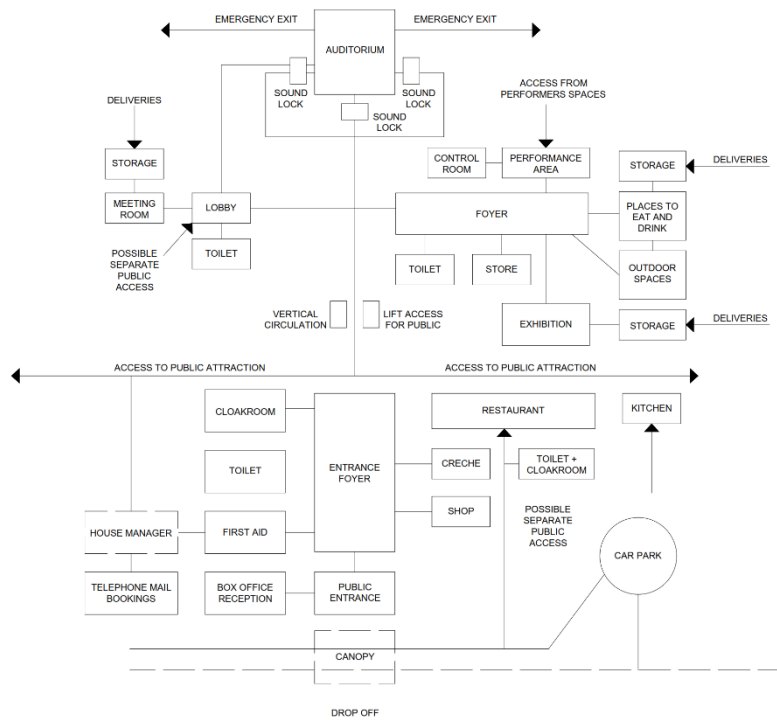
a. Hubungan fungsional

Berdasarkan buku *Building for performing arts* beberapa hubungan fungsional dalam bangunan adalah sebagai berikut

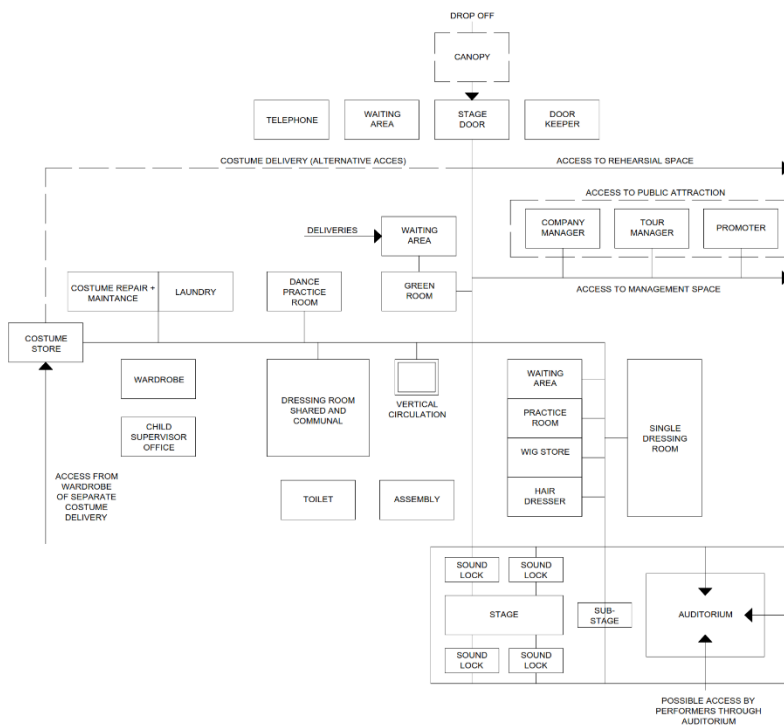


Gambar 2.1 : Hubungan antar ruang latihan/studio latihan

Sumber : Appleton, 2008



Gambar 2.2 : Hubungan antar ruang publik
 Sumber : Appleton, 2008

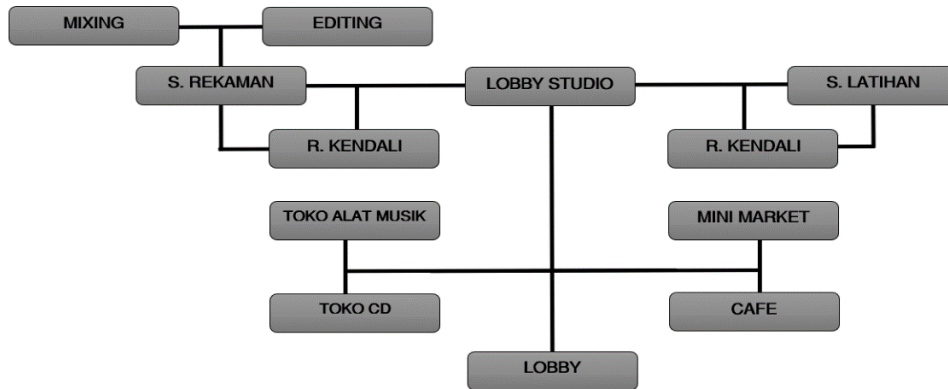


Gambar 2.3 : Hubungan antar ruang penampil
 Sumber : Appleton, 2008

1.2.3 Organisasi Ruang

Organisasi ruang digambarkan sebagai berikut :

- Fasilitas Komersial

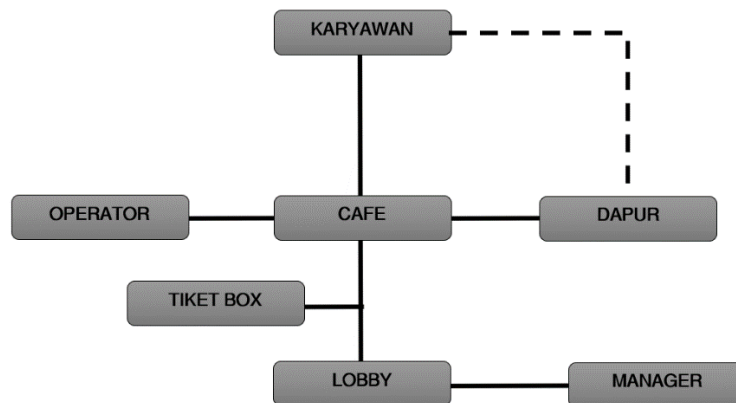


Gambar 2.4 : Organisasi Ruang Fasilitas Komersial

(Sumber : Dokumen pribadi)

Fasilitas komersial ini dibagi menjadi empat fungsi utama, studio rekaman, studio latihan, retail, café. Untuk studio rekaman dan latihan dijadikan satu pengelolanya karena merupakan usaha yang sejenis. Setiap fungsi memiliki pengelola, jadwal dan pengunjung yang berbeda-beda. Sehingga masing-masing fungsi harus memiliki akses sendiri-sendiri ke luar.

- Fasilitas Hiburan Musik

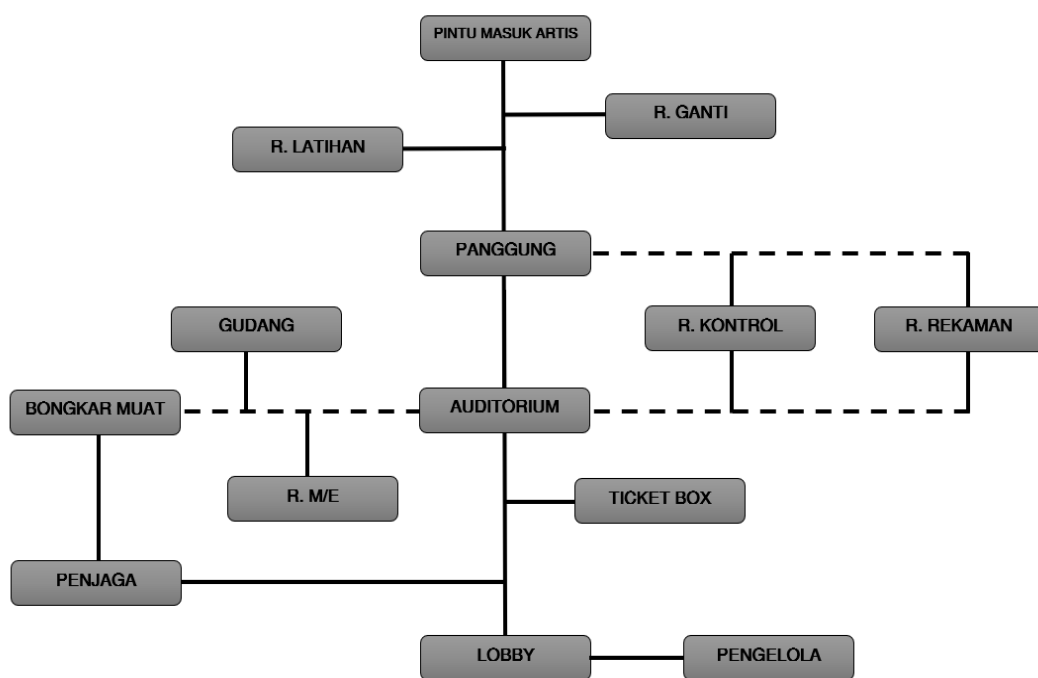


Gambar 2.5 : Organisasi Ruang Fasilitas Hiburan

(Sumber : Dokumen pribadi)

Pengelolaan fasilitas ini dilakukan oleh suatu pihak tersendiri. Kegiatan utama berlangsung di ruangan pub atau restoran, yang juga menampilkan suatu live music. Dari ruangan ini harus dapat berhubungan pada jalan masuk utama atau lobi, namun juga harus dihubungkan dengan ruangan servis.

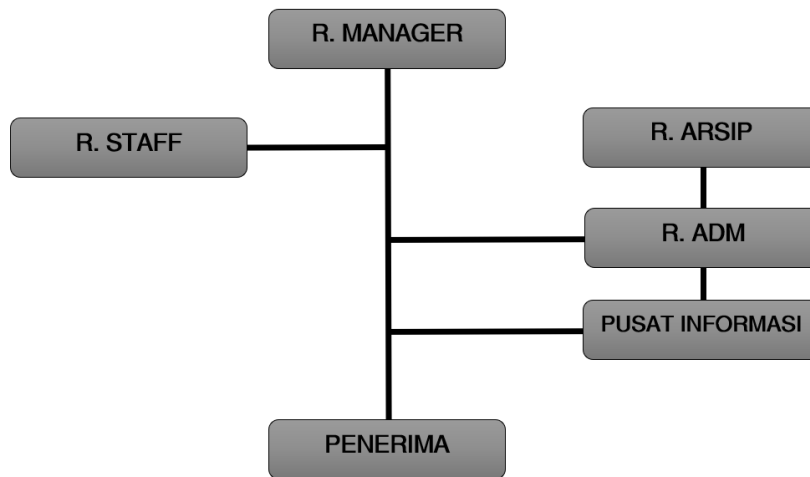
- Fasilitas Pertunjukan Musik



Gambar 2.6 : Organisasi Ruang Fasilitas Pertunjukan
(Sumber : Dokumen pribadi)

Auditorium merupakan tempat utama fasilitas ini. Dari auditorium ini harus dapat berhubungan dengan fasilitas fungsi. Jalan masuk utama fasilitas ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu pengunjung, barang, dan artis.

- Pengelola



Gambar 2.7 : Organisasi Ruang Fasilitas Pengelola

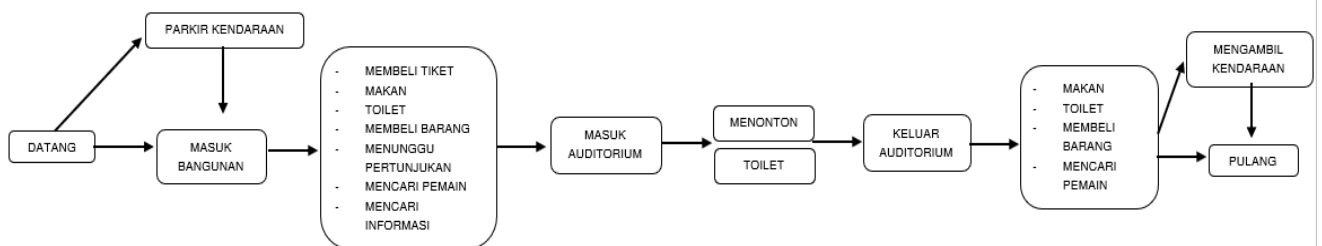
(Sumber : Dokumen pribadi)

Fasilitas ini berfungsi sebagai pihak yang mengatur pengelolaan bangunan secara keseluruhan. Selain itu pada fasilitas ini disediakan juga suatu pusat informasi mengenai musisi dan artis, sehingga ini berhubungan langsung dengan pengunjung.

1.2.4 Kegiatan (Flow Activity)

Kegiatan di dalam gedung seni pertunjukan terbagi sesuai dengan penggunaannya.

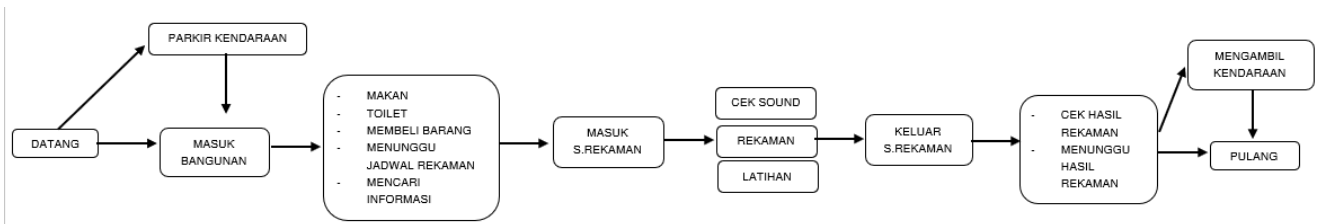
- Pengunjung konser



Gambar 2.8 : Flow Activity Pengunjung konser

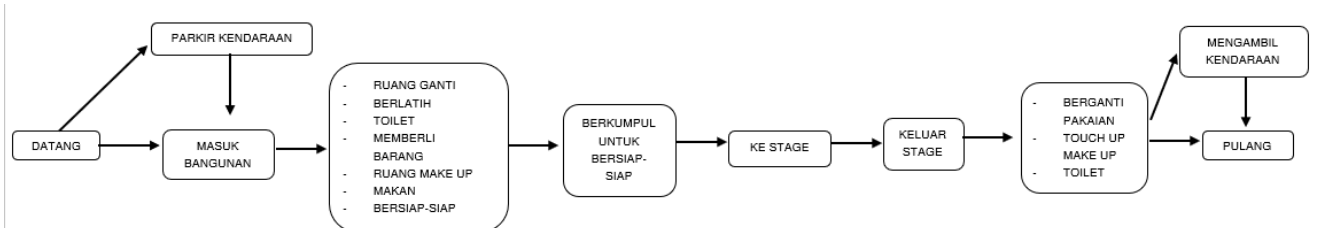
(Sumber : Dokumen pribadi)

- Musisi rekaman



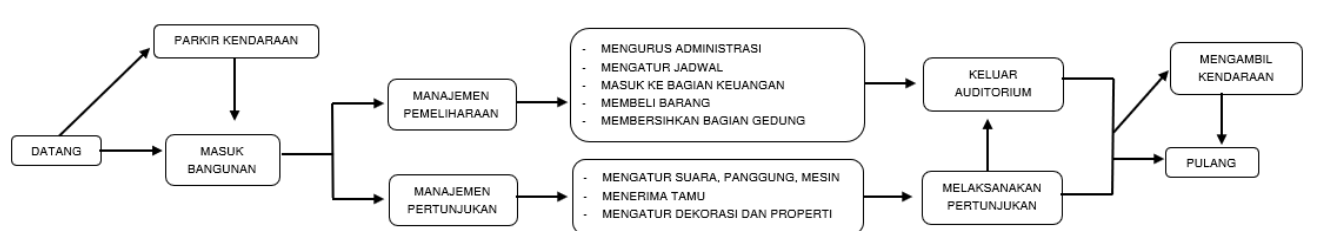
Gambar 2.9 : Flow Activity Pengunjung Rekaman
(Sumber : Dokumen pribadi)

- Musisi konser



Gambar 2.10 : Flow Activity Musisi Konser
(Sumber : Dokumen pribadi)

- Pengelola



Gambar 2.11 : Flow Activity Pengelola
(Sumber : Dokumen pribadi)

1.3 Kebutuhan Ruang

Aktivitas	Program Ruang	Jumlah Pengguna	Besaran ruang (m2)	Sumber	Jumlah unit	Total besar ruang (m2)	Sirkulasi	Jumlah sirkulasi	Total (m2)
SHOW	Concert Hall (2 buah)								
	Hall/Lobby	$1800 \times 30\% = 540 \text{ orang} \times 0,5 = 270$	270	Time saver	1	270	80%	216	486
	Ticket	1	4,46	Data Arsitek jilid 2 hal 13	4	17,84	20%	3,568	21,408
	Stage	$30\% \times 900 = 270$	270	Data Arsitek jilid 2 hal 139	1	270	30%	81	351
	Back stage								
	Auditorium	$1800 \times 0,5 = 900$	900	Data Arsitek jilid 2 hal 138	1	900	30%	270	1170
	R. Artis solo		40	Time saver	20	800	30%	240	1040
	R. Artis grup								
	R. Operator lighting		2,16	Time saver	1	2,16	30%	0,648	2,808
	R. Operator sound sistem		2,16	Time saver	1	2,16	30%	0,648	2,808
	Toilet artis	15	2,5	Asumsi dari jumlah unit R. artis	15	37,5	20%	7,5	45
Toilet umum (1 toilet = 40 orang)	$1800 / 40 = 45$ toilet	2,5	Time saver	45	112,5	20%	22,5	135	
Jumlah x 2 hall (1911,25 x 2)									6508,048
PRODUKSI	Studio								
	Studio band	7	30	Asumsi dari besaran studio band yang ada	5	150	30%	45	195
	Operator	2	2,16	Time saver	1	2,16	30%	0,648	2,808
	R. tunggu		40	Time saver	3	120	30%	36	156
	R. kontrol, mixing and mastering	2 orang operator, 1 unit mixer	2,16	Time saver	5	10,8	30%	3,24	14,04
Jumlah									367,848
PENDIDIKAN	Kelas Kelompok								
	Vokal Grup	10	20	Time saver	3	60	30%	18	78
	Grup Band	7	20	Time saver	3	60	30%	18	78
	Paduan suara	25	20	Time saver	3	60	30%	18	78
	Kelas Privat								
	Vokal	15	20	Time saver	3	60	30%	18	78
	Gitar	10	20	Time saver	3	60	30%	18	78
	Bass	10	20	Time saver	3	60	30%	18	78
	Drum	5	20	Time saver	3	60	30%	18	78
	Piano	5	20	Time saver	3	60	30%	18	78
	Perpustakaan	10,000 jilid	300	Data Arsitek jilid 2 hal 4	1	300	30%	90	390

	Toilet (1 toilet = 35 orang)	300	2,5	Time saver	9	22,5	30%	6,75	29,25
	Jumlah								1043,25
SOSIAL INTERAK SI	Toko CD								
	Ruang display		300	Data Arsitek jilid 2 hal 40	1	300	30%	90	390
	Kasir	1	15	Time saver	3	45	30%	13,5	58,5
	Gudang		12	Time saver	1	12	30%	3,6	15,6
	Locker karyawan		30	Data Arsitek jilid 2 hal 70	1	30	30%	9	39
	R. manager	1	9,3	Data Arsitek jilid 2 hal 13	1	9,3	30%	2,79	12,09
	Jumlah								515,19
	Toko Alat Musik								
	Ruang display		300	Data Arsitek jilid 2 hal 40	1	300	30%	90	390
	Kasir	1	15	Time saver	2	30	30%	9	39
	Gudang		12	Time saver	1	12	30%	3,6	15,6
	Locker karyawan		30	Data Arsitek jilid 2 hal 70	1	30	30%	9	39
	R. manager	1	9,3	Data Arsitek jilid 2 hal 13	1	9,3	30%	2,79	12,09
	Jumlah								495,69
	Mini Market								
	Ruang display		250	Data Arsitek jilid 2 hal 40	1	250	30%	75	325
	Kasir	1	15	Time saver	2	30	30%	9	39
	R. manager	1	9,3	Data Arsitek jilid 2 hal 13	1	9,3	30%	2,79	12,09
	Locker karyawan		30	Data Arsitek jilid 2 hal 70	1	30	30%	9	39
	Gudang		12	Time saver	1	12	30%	3,6	15,6
	Jumlah								430,69
	Restoran								
	Area makan	200 porsi		Data Arsitek jilid 2 hal 124					
	Meja untuk 8 orang	$1,7 \times 2,5 = 4,25$	4,25	Data Arsitek jilid 3 hal 455	10	42,5	30%	12,75	55,25
	Meja untuk 4 orang	$1,25 \times 0,8 = 1$	1		25	25	30%	7,5	32,5
	Meja untuk 2 orang	$0,6 \times 0,8 =$	0,48		10	4,8	30%	1,44	6,24
	Pantry + dapur		50	Data Arsitek jilid 2 hal 124	1	50	30%	15	65
	Kasir	1	15	Time saver	2	30	30%	9	39
	R. manager	1	9,3	Data Arsitek jilid 2 hal 13	1	9,3	30%	2,79	12,09
	R. sekretaris	1	6,7		1	6,7	30%	2,01	8,71
	R/ staff administrasi	1	4,46		1	4,46	30%	1,338	5,798
	R. karyawan		30	Data Arsitek jilid 2 hal 70	1	30	30%	9	39
	Gudang		12	Time saver	1	12	30%	3,6	15,6
	Toilet umum (1 toilet = 40 orang)	$200 / 40 = 5$ toilet	2,5	Time saver	10	25	20%	5	30
	Toilet karyawan		5,5	Data Arsitek jilid 2 hal 124	10	55	20%	11	66
	Jumlah								375,188
	Café								
	Area makan	200 porsi		Data Arsitek jilid 2 hal 124					
	Meja untuk 4 orang	$1,25 \times 0,8 = 1$	1	Data Arsitek jilid 3 hal 455	25	25	20%	5	30
	Pantry + dapur		50	Data Arsitek jilid 2 hal 124	1	50	30%	15	65

Kasir	1	15	Time saver	2	30	30%	9	39
R. manager	1	9,3	Data Arsitek jilid 2 hal 13	1	9,3	30%	2,79	12,09
R. sekretaris	1	6,7		1	6,7	30%	2,01	8,71
R/ staff administrasi	1	4,46		1	4,46	30%	1,338	5,798
R. karyawan		30	Data Arsitek jilid 2 hal 70	1	30	30%	9	39
Gudang		12	Time saver	1	12	30%	3,6	15,6
Toilet umum (1 toilet = 40 orang)	200 / 40 = 5 toilet	2,5	Time saver	10	25	20%	5	30
Toilet karyawan		5,5	Data Arsitek jilid 2 hal 124	10	55	20%	11	66
Jumlah								311,198
Front office								
R. direktur	1	13,5	Data Arsitek jilid 2 hal 13	1	13,5	55%	7,425	20,925
R. manager administrasi	1	9,3		1	9,3	55%	5,115	14,415
R. manager keuangan	1	9,3		1	9,3	55%	5,115	14,415
R. manager operasional	1	9,3		1	9,3	55%	5,115	14,415
R. manager marketing	1	9,3		1	9,3	55%	5,115	14,415
R. sekretaris	1	6,7		1	6,7	30%	2,01	8,71
R. kabag jasa dan perdagangan	1	9,3		1	9,3	30%	2,79	12,09
R. kabag pagelaran	1	9,3		1	9,3	30%	2,79	12,09
R. Kabag administrasi	1	9,3		1	9,3	30%	2,79	12,09
R. kabag publikasi	1	9,3		1	9,3	30%	2,79	12,09
R. kabag percetakan	1	9,3		1	9,3	30%	2,79	12,09
R. kabag pemeliharaan dan keamanan	1	9,3		1	9,3	30%	2,79	12,09
R. staff administrasi	1	4,46		1	4,46	30%	1,338	5,798
R. staff informasi	1	4,46		1	4,46	30%	1,338	5,798
R. staff keuangan	1	4,46		1	4,46	30%	1,338	5,798
R. staff operasional	1	4,46		1	4,46	30%	1,338	5,798
R. staff marketing	1	4,46		1	4,46	30%	1,338	5,798
R. staff operator	1	4,46		1	4,46	30%	1,338	5,798
R. rapat	30 orang x 0,8/orang	24		1	24	30%	7,2	31,2
R. ticketing	1	4,46		1	4,46	30%	1,338	5,798
R. repesionis	1	4,46	1	4,46	30%	1,338	5,798	
Toilet mushola	1,6	2,5	Asumsi	10	25	30%	7,5	32,5
Toilet pegawai	26 - 50 orang	1,6	Mentri kesehatan	3	4,8	30%	1,44	6,24
Nursery room	6m x 8m	48	Time saver	1	48	30%	14,4	62,4
Jumlah								338,559
Utilitas								

UTILITAS	R. pompa	5 x 6	30	pengamat sistem kebakaran indonesia	1	30	30%	9	39
	R. genset & diesel	5 x 10 (1500 KVA)	50	besaran standar genset	1	50	30%	15	65
	R. teknisi	1	4,46	Data arsitek jilid 2 hal 13	1	4,46	30%	1,338	5,798
	R. ME	1	4,46		1	4,46	30%	1,338	5,798
	R. informasi	1	4,46		1	4,46	30%	1,338	5,798
	Loading dock	17,5	17,5	Data arsitek jilid 2 hal 102	4	70	30%	21	91
	Ruang CCTV		16,3	Physical security guide	1	16,3	30%	4,89	21,19
Pos satpam		4	2		8	30%	2,4	10,4	
Jumlah									243,984
PARKIR	Parkir								
	Parkir mobil	5/8 pengunjung $5/8 \times 3600 = 2250$ orang Satu mobil kapasitas 4 $2250 / 4 = 563$ parkir mobil	12,5	Departemen Perhubungan	563	7037,5	30%	2111,25	9148,75
	Parkir motor	2/8 pengunjung - $2/8 \times 3600 = 900$ orang - Satu motor kapasitas 2 - $900 / 2 = 450$ parkir motor	2		450	900	30%	270	1170
	Parkir bus	1/8 pengunjung - $1/8 \times 3600 = 225$ orang - Satu bus kapasitas 40 - $450 / 40 = 12$ bus	36		12	432	30%	129,6	561,6
	Jumlah								

SHOW	6508,048				6508,048
PRODUKSI	367,848				367,848
PENDIDIKAN	1043,25				1043,25
SOSIAL INTERAKSI	515,19	495,69	430,69	375,188	2127,956
OFFICE	338,559				338,559
UTILITAS	243,984				243,984
TOTAL					10629,645
PARKIR	10880,35				21509,995

Tabel 2.1 : Program Ruang
(Sumber : Dokumen pribadi)

1.4 Studi Banding Proyek Sejenis

2.1.1 Balai Sarbini

a. Lokasi



Gambar 2.13 Lokasi

(Sumber : Dokumen pribadi)

Lokasinya yang berada di pusat kota dan tepat di depan Plaza Semanggi membuat Balai Sarbini mudah diakses. Gedung Balai Sarbini yang berbentuk lingkaran bersatu dengan Plaza Semanggi dan menjadi salah satu daya tarik masyarakat yang melintasi area tersebut. Balai Sarbini pun menjadi salah satu gedung pertunjukan musik yang sering dipakai untuk menyelenggarakan sebuah konser musik di Kota Jakarta

b. Aksesibilitas



Gambar 2.14 Aksesibilitas

(Sumber : <http://www.transportumum.com/menju/plaza-semanggi-balai-sarbini/>)

Balai Sarbini dapat diakses dari berbagai jalan, yaitu :

1. Bus / Angkot Reguler
2. Transjakarta Busway
3. Halte terdekat
4. Stasiun terdekat

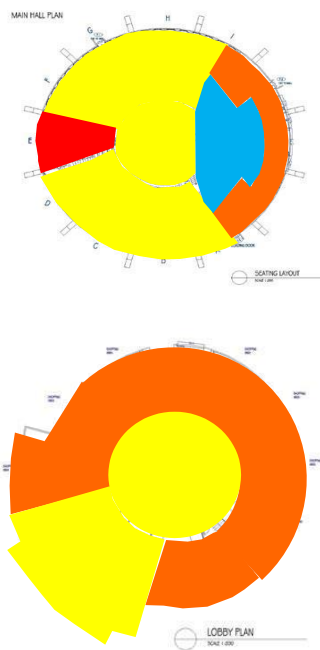
c. View



Gambar 2.15 View
(Sumber : dokumen pribadi)

Balai Sarbini berada di kawasan perbelanjaan yaitu Plaza Semanggi. Area sekitarnya merupakan kawasan komersil sehingga area di sekitar Balai Sarbini di dominasi oleh gedung-gedung perkantoran. Pada bagian depan Balai Sarbini, di lewati jalur MRT dan tak jauh dari area tersebut terdapat sebuah RTH (Ruang Terbuka Hijau) yaitu Taman Semanggi.

d. Zonasi



Gambar 2.16 Zonasi

Pada Lantai dasar, terdapat Zona penerima dan zona servis untuk pengunjung sedangkan pada lantai 1 terdapat zona pertunjukan dan zona servis untuk penampil.

- Pengunjung
- Servis
- VIP
- Penampil

(Sumber : dokumen pribadi)

e. Entrance



Gambar 2.17 Entrance
(Sumber : dokumen pribadi)

Main entrance-nya berada di luar Plaza Semanggi. Terdapat 2 pintu masuk dengan desainnya yang melengkung pada bagian atasnya sehingga membentuk seperti lambang dari Balai Sarbini.

f. Fasilitas

- Lobby
- Auditorium
- Stage
- Backstage
- Access to the Mall

g. Lighting



Gambar 2.18 Lighting
(Sumber : dokumen pribadi)

1. Build-in Rigging
2. Lighting System Mixers
3. 8 bar Parcan Lamps 64
4. 16 Fresnel Lamps
5. 1 Follow Spot 1200 watts
6. 3 Mac 500 (profile)
7. 6 Moving Head FineArt 1200 watts

h. Sound System



- Sound System power up to 20.000 watts.
- Digital Mixer (specification : Yamaha DM 2000)
- 11 Build-in Speakers
- 8 Monitor Speakers
- 2 Wireless microphones
- 8 Vocal microphones
- 6 Choir Microphones
- 1 DVD player
- 1 Tape player

Gambar 2.19 Sound System
(Sumber : dokumen pribadi)

i. Utilitas

- AC



Gambar 2.20 AC
(Sumber : dokumen pribadi)
Terdapat 2 jenis ac yaitu ac central dan ac split.

- Electrical Room



Gambar 2.21 Elektrical Room
(Sumber : dokumen pribadi)

Electrical Room berada pada bagian Backstage dan berfungsi sebagai ruang panel dan ruang untuk menyimpan alat-alat elektronik pendukung pertunjukan.

- Sistem Proteksi Kebakaran



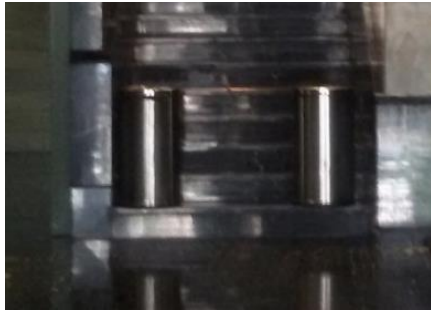
Gambar 2.22 Hydrant
(Sumber : dokumen pribadi)

- Terdapat Fire Hidrant dan sprinkler yang tersebar di beberapa titik setiap ruangan pada Balai Sarbini.
- Adanya drop off pada bagian depan Balai Sarbini menjadi akses yang mudah dan efektif bagi mobil pemadam kebakaran.

- Sampah



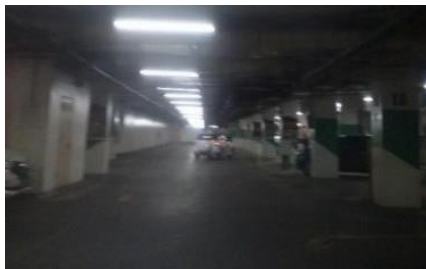
- Tempat sampah tersebar pada beberapa titik di semua zona Balai Sarbini.
- Sampah - sampah tersebut dikumpulkan pada malam hari ketika pertunjukan sudah selesai dan ketika sudah tidak ada aktivitas



Gambar 2.23 Tempat sampah
(Sumber : dokumen pribadi)

pengunjung lagi pada Plaza Semanggi.

j. Area parkir



Gambar 2.24 parkir
(Sumber : dokumen pribadi)

Karena Balai Sarbini merupakan bagian dari Plaza Semanggi, maka area parkir Balai Sarbini bersatu dengan area parkir Plaza Semanggi yaitu pada Basement.

k. Ruang

- Lobby



Gambar 2.25 Lobby
(Sumber : dokumen pribadi)

Interior lobby Balai Sarbini di dominasi oleh marmer pada dinding dan lantainya. Pemilihan material marmer yang mendominasi lobby Balai Sarbini memberi kesan mewah pada saat pengunjung masuk kedalamnya. Pada bagian plafon, terdapat permainan ketinggian dan bentuk geometri sebagai identitas dari Balai Sarbini. Bentuk geometri tersebut juga diterapkan pada pola

lantainya. Bentuk geometri tersebut berupa segitiga yang disusun melingkar pada bagian plafond dan lantai lobby Balai Sarbini.

- VIP Room



Gambar 2.27 VIP Room
(Sumber : dokumen pribadi)

VIP Room digunakan sebagai ruang tunggu bagi tamu-tamu kenegaraan dan tamu penting lainnya yang datang untuk menghadiri sebuah pertunjukan.

- Office



Gambar 2.26 Office
(Sumber : dokumen pribadi)

Pada bagian office terdapat sebuah meja penerima dengan bentukan geometri pada bagian depannya yang merupakan lambang dari Balai Sarbini. Office yang letaknya berada dekat dengan lobby bertujuan agar petugas mudah mengontrol pengunjung yang datang ketika diselenggarakannya pertunjukan.

- Toilet Pengunjung

- Toilet pengunjung berada di lantai dasar dan dibedakan



Gambar 2.28 Toilet
(Sumber : dokumen pribadi)

berdasarkan genrenya.

- Jenis toilet pada Balai Sarbini merupakan toilet kubikal.

- Auditorium



Gambar 2.29 Auditorium
(Sumber : dokumen pribadi)

Stage and Sheets

- Auditorium dapat menampung pengunjung sebanyak 1300 orang termasuk 46 kursi VIP yang menghadap lurus dengan stage.
- Auditorium Balai Sarbini memiliki 3 pintu keluar dimana 3 pintu tersebut terhubung langsung dengan lantai 2 Plaza Semanggi.
- Stage pada auditorium Balai Sarbini merupakan Fixed Furniture yang terdiri dari 3 tingkatan. Untuk pengembangan bentuk stage disesuaikan dengan

kebutuhan pertunjukan yang diselenggarakan.

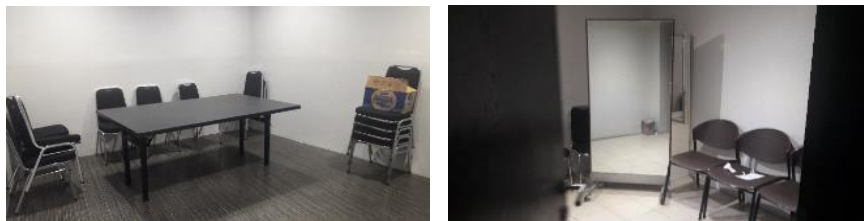
- Control Room



Gambar 2.30 Control Room
(Sumber : dokumen pribadi)

Control Room berada sejajar lurus dengan panggung. Fungsi dari control room ialah untuk mengatur dan mengontrol jalannya pertunjukan dari segi lighting maupun sound.

- Backstage



Gambar 2.31 Backstage
(Sumber : dokumen pribadi)

Terdapat 5 Changing Room yang dibatasi oleh folding wall partition.

- Service



Gambar 2.32 Service
(Sumber : dokumen pribadi)

Storage digunakan untuk menyimpan kursi cadangan, alat-alat musik dan peralatan elektronik lainnya seperti kabel-kabel listrik dan sound system. Storage berada pada lantai dasar dan lantai 1.

2.2.1 SABUGA (Sasana Budaya Ganesha)

1. Lokasi



Gambar 2.33 Lokasi
(Sumber : dokumen pribadi)

Sasana Budaya Ganesa (SABUGA) terletak di Jalan Taman Sari No. 73, Lebak Siliwangi, Cobleng, Kota Bandung, Jawa Barat. Gedung SABUGA menjadi satu-satunya gedung pertunjukan yang sering dipakai untuk menyelenggarakan sebuah konser musik dengan skala besar di Kota Bandung.

2. Aksesibilitas

- Gerbang Tol

Akses melalui tol Pasteur menuju Sabuga dapat di tempuh dalam jarak 6 km dengan lama tempuh sekitar 15 menit tergantung kondisi jalan.

- Stasiun Kereta Api

Jarak antara Stasiun Kereta Api Bandung dengan Sabuga adalah 13 km dan dapat di tempuh dalam waktu 15 menit dalam keadaan jalanan lancar.

- Bandara

Akses dari Bandara Husein Sastra Negara dapat di tempuh dalam waktu 20 menit dengan jarak 19 km.

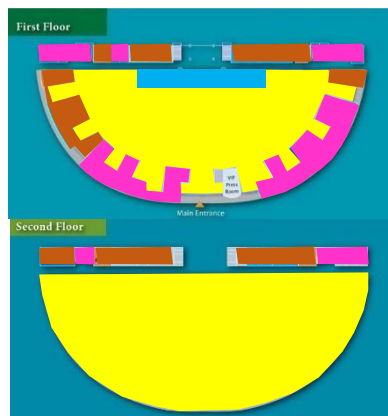
3. View



Gambar 2.34 View
(Sumber : dokumen pribadi)

Gedung Sasana Budaya Ganesa (SABUGA) berada dikawasan Intitut Teknologi Bandung (ITB). View bagian depan SABUGA merupakan area kampus ITB dengan jalan Taman sari sebagai pemisahannya.

4. Zonasi



Gambar 2.35 Zonasi
(Sumber : dokumen pribadi)

Bentukan massa dari Gedung Sasana Budaya Ganesa ialah setengah lingkaran. Pada area depan auditorium, terdapat zona penerima yang bisa digunakan sebagai area exhibition.



5. Entrance

- Akses pintup pengunjung
Terdapat 3 akses pintu utaman untuk keluar masuk pengunjung yang berada di tengah-tengah gedung dengan



Gambar 2.36 Entrance
(Sumber : dokumen pribadi)

ukuran tinggi 2.5 meter dan lebar 1.8 meter setiap pintunya.

- Akses pintu loading unloading barang

Akses pintu untuk loading dan unloading barang berada di bagian utara gedung dengan ukuran pintu 2.5 x 2 meter.

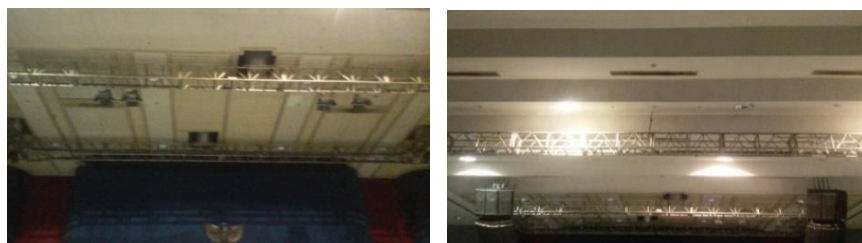
- Akses darurat

Terdapat beberapa pintu darurat yang terdapat di bagian exhibition hall. Terdapat pintu darurat dari yang berukuran 3 x 2 meter dan 3 x 3 meter.

6. Fasilitas

- Lobby
- Auditorium
- Stage & Backstage
- Green Room

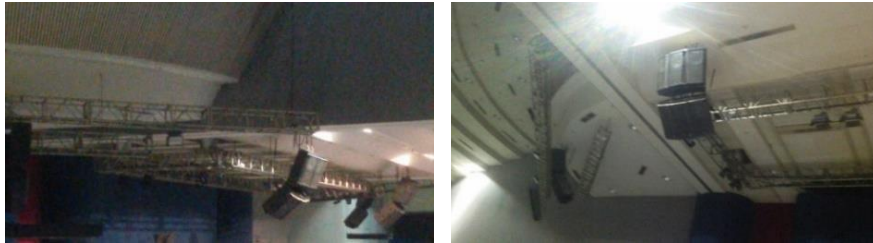
7. Lighting



Gambar 2.37 Lighting
(Sumber : dokumen pribadi)

SABUGA memiliki daya listrik sebesar 50.000 watt.

8. Sound System



Gambar 2.38 Sound System
(Sumber : dokumen pribadi)

Terdapat tiga screen projector di dalam auditorium. Di bagian lobby terdapat 4 buah LED TV ukuran 40 inch

9. Utilitas

- AC



Gambar 2.39 AC
(Sumber : dokumen pribadi)

Penghawaan yang di pakai di lobby SABUGA menggunakan exhaust fan karena ruangan tersebut semi outdoor sehingga ruangan terasa sejuk walaupun tidak menggunakan AC. Sedangkan di bagian dalam gedung auditorium menggunakan AC sentral untuk menyejukan ruangan.

- Electrical Room



Gambar 2.40 Electrical Room
(Sumber : dokumen pribadi)

Pada area servis terdapat beberapa ruang elektrikal yang berfungsi sebagai ruang panel dan biasa digunakan petugas untuk mengontrol sistem elektrikal yang bekerja pada gedung SABUGA.

- Sistem Proteksi Kebakaran



Gambar 2.41 Sistem proteksi kebakaran
(Sumber : dokumen pribadi)

SABUGA dilengkapi dengan smoke detector didukung dengan hydrant dan alat pemadam kebakaran yang tersedia di dalam gedung.

- Sampah



Gambar 2.42 Tempat sampah
(Sumber : dokumen pribadi)

Terdapat 2 jenis tempat sampah yaitu tempat sampah yang terbuat dari plastik dan tempat sampah yang terbuat dari stainless steel

10. Area parkir

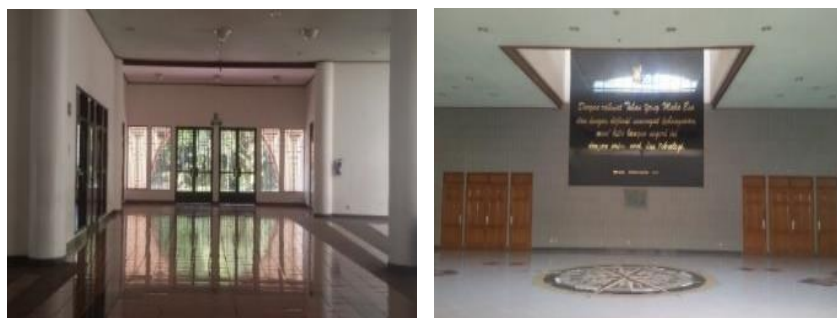


Gambar 2.43 Area Parkir
(Sumber : dokumen pribadi)

Area parkir SABUGA memiliki luas sekitar 7,369 m² dengan kapasitas tampung mobil sekitar 500 mobil.

11. Ruang

- Lobby



Gambar 2.44 Lobby
(Sumber : dokumen pribadi)

Hall Pameran (Exhibition)/Area penerima, Area berupa hall semi outdoor berbentuk setengah lingkaran yang merupakan bagian lobby dari Sabuga. Area lobby ini biasa dipakai untuk pameran. Tinggi atap sekitar 6 meter dengan luas 3.630 m².

- Office



Gambar 2.45 Office
(Sumber : dokumen pribadi)

Pada bagian depan gedung SABUGA, terdapat ruang-ruang yang dipakai sebagai office.

- VIP Room



Gambar 2.46 VIP Room
(Sumber : dokumen pribadi)

VIP Room digunakan sebagai area tunggu tamu-tamu kenegaraan maupun tamu penting lainnya. Terdapat 2 bagian pada ruang VIP, yaitu area tunggu dan area meeting.

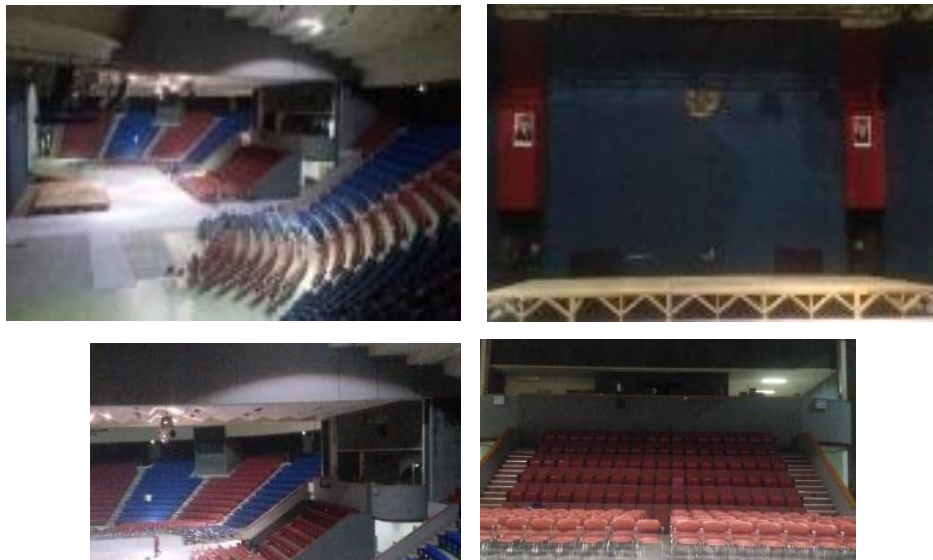
- Toilet Pengunjung



Gambar 2.47 Toilet
(Sumber : dokumen pribadi)

Terdapat 4 spot toilet didalam lobby dan toilet di lengkapi dengan toilet disability.

- Auditorium



Gambar 2.48 Auditorium
(Sumber : dokumen pribadi)

Auditorium hall memiliki luas area 1.272 m². Kapasitas yang dapat ditampung oleh auditorium SABUGA ialah sebanyak 2500 orang. Terdapat 3 control room yang diletakkannya pada bagian kanan dan kiri dengan ruang kontrol yang berada di tengah sebagai ruang kontrol utamanya.

- Backstage



Gambar 2.49 Backstage
(Sumber : dokumen pribadi)

Terdapat 2 buah ruang ganti yang digunakan bagi penampil untuk mempersiapkan pertunjukannya.

12. Servis

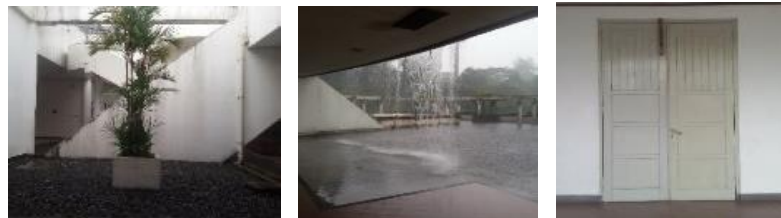
- Storage



Gambar 2.50 Storage
(Sumber : dokumen pribadi)

Storage berada pada bagian bawah tribun.

- Green Room



Gambar 2.51 Green Room
(Sumber : dokumen pribadi)

Pada gedung SABUGA, terdapat green room sebagai area terbuka pada bagian rooftop yang digunakan sebagai area beristirahat bagi pengunjung maupun penampil.

- Pantry



Gambar 2.52 Pantry
(Sumber : dokumen pribadi)

Gedung Sabuga menyediakan pantry yang digunakan untuk menyugahi makanan bagi tamu-tamu kenegaraan maupun tamu penting lainnya.

- Mushola



Gambar 2.53 Mushola
(Sumber : dokumen pribadi)

Mushola Sasana Budaya Ganesa memiliki luas 90 m² dan dapat menampung sekitar 100 jemaah.